

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki penduduk muslim terbesar jika tampak secara global. Maka dari itu, hal ini menjadi potensi yang dimanfaatkan buat menerapkan aksi wakaf demi menciptakan keadilan sosial guna mewujudkan kesejahteraan umat.<sup>1</sup> Wakaf yang diamanahkan oleh wakif dan adanya nadzhir sebagai pengurus wakaf, maka ditingkatkan ke dalam dua model, yaitu model wakaf produktif dimana program wakaf produktif dikhususkan untuk program-program yang mampu mendatangkan keuntungan dan wakaf non-produktif dimana program yang ada di dalamnya hanya bersifat kemanusiaan.<sup>2</sup>

Wakaf ajaran Islam yang dimaksudkan untuk memberikan berbagai sarana yang baik untuk memenuhi kebutuhan umat Islam. Oleh karena itu, sebaiknya orang yang menyelenggarakan wakaf adalah seorang muslim karena dianggap lebih mengetahui tentang apa yang dikatakan dan apa yang dimaksudkan dalam pelaksanaan wakaf. Umat Islam telah menemukan wajah ekonomi baru yang muncul dari wakaf, yaitu dengan cara mendirikan yayasan atau lembaga pengembangan ekonomi berorientasi pada pelayanan masyarakat. Ini menunjukkan betapa pentingnya pemberdayaan harta wakaf produktif untuk

---

<sup>1</sup> Rafi Nur Shaifudin and A'ransy Fahrullah, "Peran Nadzir Dalam Mengelola Harta Benda Wakaf Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Umat (Studi Kasus Yayasan Baiturrahmah Sejahtera Sidoarjo)," *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam* 3, no. 1 (2020): 98.

<sup>2</sup> Hamli Syaifullah, Muhammad Khaerul Muttaqien, and Mohammad Fikri Nazhif Hasbillah, "Pengembangan Wakaf Produktif Oleh Nazhir Berbadan Hukum," *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat* 5, no. 2 (2022): 275, <https://doi.org/10.24853/ma.5.2.275-290>.

meningkatkan ekonomi umat. Semakin luasnya pemahaman dan pemberdayaan harta wakaf ini sangat penting, terutama jika dikaitkan dengan konsep pengembangan wakaf produktif dalam meningkatkan perekonomian umat. Bahkan sebagian besar lembaga sosial yang berdiri saat ini dananya ditopang dari wakaf dan bergerak dalam bidang pengelolaan wakaf secara produktif dalam rangka memberikan pembinaan dan perlindungan kepada masyarakat.

Memproduktifkan tanah-tanah wakaf dan mensosialisasikan wakaf uang sebagai modal untuk wakaf menjadi produktif. Indonesia memiliki aset tanah wakaf yang luas. Data Direktorat Pemberdayaan Wakaf Kementerian Agama RI menunjukkan hingga tahun 2009, luas tanah wakaf yang resmi di seluruh Indonesia adalah: 2.719.854.759.72 Meter persegi yang tersebar di 451.305 lokasi (Tolkhah, 2010). Aset tanah wakaf yang sangat luas merupakan aset potensial untuk mengatasi permasalahan-permasalahan ekonomi, sosial dan pendidikan apabila dikelola secara produktif dan profesional.

Dalam Pelaksanaan perwakafan di Indonesia saat ini mengalami persoalan yang cukup rumit, karena wakaf yang non-produktif dalam biaya operasionalnya terkesan memberikan beban pada masyarakat. Kenyataan ini menggambarkan kondisi perwakafan yang apabila meminjam istilah Mundzir Qahf, merupakan wakaf langsung, bukan wakaf produktif. Artinya wakaf yang memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat, bukan wakaf yang disediakan untuk kepentingan produksi.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Aam S Rusydiana and Abrista Devi, "Analisis Pengelolaan Dana Wakaf Uang Di Indonesia : Pendekatan Metode Analytic Network Process ( Anp )," *Volume 10. no. 2 Edisi Desember 2017 Hal : 116.*

Saat ini, manajemen dan pengelolaan wakaf sangat memprihatinkan. Akibatnya, banyak harta wakaf yang tidak terawat dengan baik dalam pengelolaannya, bahkan ada yang hilang. Salah satu penyebabnya adalah bahwa umat Islam secara umum hanya mewakafkan tanah dan bangunan sekolah, sementara wakif tidak mempertimbangkan biaya operasional sekolah dan nadzir kurang profesional. Kurang berperannya wakaf dalam memberdayakan ekonomi umat di Indonesia karena wakaf tidak dikelola secara produktif. Untuk mengatasi masalah ini, wakaf harus dikelola secara produktif dengan menggunakan manajemen modern. Untuk mengelola wakaf secara produktif, ada beberapa hal yang perlu dilakukan sebelumnya. Selain memahami konsepsi fikih wakaf dan peraturan perundang-undangan, nadzir harus profesional dalam mengembangkan harta yang dikelolanya.

Masyarakat merupakan elemen terpenting dalam pengelolaan zakat, infaq, sedekah dan wakaf, Karena masyarakatlah yang menjadi pihak pemberi dan sekaligus juga penerima manfaat dari pengelolaan zakat, infaq, shodaqoh dan wakaf.<sup>4</sup> Pada umumnya mayoritas masyarakat tidak memahami hukum wakaf dengan benar, baik tentang syarat dan rukun wakaf, maupun tujuan syariatannya. Memahami rukun wakaf bagi masyarakat sangat penting karena dengan memahaminya masyarakat dapat mengetahui siapa yang boleh berwakaf, apa yang boleh diwakafkan, untuk apa dan kepada siapa wakaf diperuntukkan, bagaimana cara berwakaf, dan siapa yang dapat menjadi nadzir.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Ahmad Syafiq, "Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Menunaikan Zakat, Infaq, Sedekah Dan Wakaf (Ziswaf)," *Zakat Dan Wakaf* 5, no. 2 (2018): 362–85.

<sup>5</sup> Rahmatullah *universitas Andi Djemma*, "Analisis Problematika Tanah Wakaf Di Indonesia" *Journal Of Islamic Family Law Vol. 4, no. 1 (2023)*, <https://journal.iainpalopo.ac.id/index.php/Maddika/index>

Wakaf merupakan salah satu instrumen ekonomi Islam yang dapat merancang pembangunan dan dapat kemajuan umat. Sejarah memperlihatkan bahwa wakaf dapat memberi manfaat khususnya dalam pembangunan pendidikan. Masyarakat di Nusantara mulai mengenali wakaf setelah masuknya Islam. Amalan berwakaf dilihat memberi pahala berterusan kepada si pewakaf (waqif). Kebiasaannya wakaf akan disumbangkan untuk tujuan pendidikan khususnya pembinaan institusi pondok dan madrasah.

Maka tidak heran, jika dikatakan bahwa pondok merupakan institusi pendidikan wakaf tertua. Terdapat juga beberapa institusi pondok di Indonesia yang menggunakan kaedah wakaf dan mengembangkan harta wakaf sehingga menghasilkan manfaat wakaf. Seperti institusi pondok Pesantren Tebuireng Jombang, Pesantren Darunnajah dan Pondok Moden Darulssalam Gontor.

Pembahasan tentang wakaf sejak jaman Rasulullah SAW sampai saat ini tidak pernah habis untuk dibahas dan bahkan menjadi objek kajian yang menarik untuk terus dikembangkan. Wakaf memiliki fungsi yang cukup strategis, yaitu sebagai alat dalam agama Islam untuk mendistribusikan harta agar tidak menumpuk pada kalangan orang kaya saja. Allah Swt menjelaskan didalam QS. Al-Hasyr (59):7 bahwa harta yang diperoleh tidak hanya beredar pada kelompok orang kaya saja, maka wakaf berperan dalam memperluas melalui program-program yang sangat efektif dalam membantu negara menyelesaikan segala persoalan yang dihadapi, seperti persoalan sosial, ekonomi, dan Pendidikan.

Sesuai perkembangan ilmu ekonomi dan ilmu hukum di Indonesia, wakaf yang merupakan produk ijtihad, yang akhir-akhir ini

telah mengalami perubahan yang sangat signifikan. Pada akhir tahun 2004 Indonesia telah mengesahkan undang-undang wakaf yang merupakan titik awal paradigma baru tentang pemahaman wakaf di Indonesia. Diantara beberapa perkembangan yang terdapat dalam Undang Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang wakaf adalah tentang harta wakaf, institusionalisasi wakaf dan manajemen pengembangan wakaf.<sup>6</sup>

Maka dalam pengembangannya diperlukan manajemen strategi yang baik dan tepat. Menurut (Melayu, 2016) manajemen merupakan ilmu dan seni dalam mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut (Sudrajat & Widiatmi, 2020) strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai, untuk mencapai tujuannya pihak pengelola wisata harus menjalankan manajemen strategi yang baik seperti yang dijelaskan oleh (Fred, 2011) manajemen strategi merupakan seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsional yang memapukan sebuah organisasi mencapainya.

Salah satu dari sekian banyak metode yang dapat digunakan untuk membuat strategi pengembangan dan menganalisis faktor internal dan faktor eksternal ialah dengan menggunakan matriks IE, matriks IFE, matriks EFE dan QSPM . Matriks IFE berisikan daftar kekuatan yang dapat dimanfaatkan serta daftar kelemahan yang dimiliki dan perlu diatasi perusahaan. Sedangkan matriks EFE memuat

---

<sup>6</sup> Veithzal Rizal Zainal, "Pengelolaan Dan Pengembangan Wakaf Produktif Oleh : Veithzal Rivai Zainal Anggota Dewan Pertimbangan Badan Wakaf Indonesia (BWI)," *Ziswaf* 9 (2016): 11.

daftar peluang yang perlu dikembangkan dengan ancaman yang seharusnya dihindari. Adapun Matriks IE diperoleh dari hasil nilai total skor matriks IFE dan EFE untuk memformulasikan strategi-strategi alternatif yang cocok bagi perusahaan (Bujung et al., 2019). Analisis faktor internal dan faktor eksternal menjadi sangat perlu dilakukan karena perusahaan harus memahami kondisi lingkungan usaha. Selain mengetahui kekuatan dan kelemahan, perusahaan juga perlu mengetahui peluang dan ancaman yang dimiliki sehingga dengan memahami kondisi yang ada perusahaan akan dapat menentukan tindakan ataupun strategi yang cocok bagi jalannya perusahaan (Umar, 2002).<sup>7</sup>

Lembaga wakaf menjadi salah satu pengelola wakaf bagi masyarakat berfungsi untuk mencapai maksud dan tujuan tertentu, baik di bidang pendidikan, keagamaan, sosial dan lainnya. Dengan demikian, lembaga pendidikan berbasis wakaf seperti pesantren dan madrasah diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Lembaga-lembaga ini memiliki peran besar dalam mengubah karakter orang dan mengajarkan masyarakat nilai toleransi Islam untuk mencegah jaringan radikal.

Lembaga wakaf dalam pengembangannya pada dasarnya sumber keuangan berpijak pada donasi orang-orang yang mau memberikan sebagian rizkinya, berbeda. Dengan adanya sistem informasi dan undang-undang wakaf dimana sumber keuangan diambil dari sistem informasi tata kelola dalam lembaga pendidikan dapat mengarahkan serta menentukan hasil yang akan di capai.

---

<sup>7</sup> Karimah Siti Lum'ah And Munandar Ahmad, Analisis Faktor Internal and Faktor Eksternal, "Lokawisata Lereng Anteng Bandung" 4, no. 2 (2015): 50–53.

Yayasan Harapan Dhuafa banten hadir sebagai lembaga yang menghubungkan individu atau korporasi dalam menjalankan kewajiban sosialnya mewujudkan keadilan dan harapan bagi kaum dhuafa. Yayasan ini adalah lembaga amil zakat skala provinsi yang didirikan untuk mengumpulkan dan mengelola dana sosial berupa zakat, infak, sedekah, wakaf, dan fidyah (ZISWAF) atau bantuan kemanusiaan lainnya untuk didistribusikan kepada yang berhak.

Dalam hal ini Yayasan Harapan Dhuafa memiliki peran yang cukup penting dalam dunia pendidikan indonesia, mulai dari anak usia dini hingga usia perguruan tinggi tidak sedikit pula bangunan Yayasan Harapan Dhuafa yang berdiri di tanah wakaf.

Adapun yang menjadi identifikasi masalah, di antaranya adalah

1. Program riset wakaf yang non-produktif mengubah menjadi yang produktif masih jarang di riset
2. Semua rumah quran harfa tanpa dipungut biaya apapun, yang menjadi orang tua dan anak-anak acuh atau tidak memperdulikan absen kehadiran dan lebih mendukung kehadiran belajar qur'an ketika ada event atau acara tertentu
3. Kafalah guru berdasarkan ketersediaan donatur wakaf (500 ribu/ bulan) total sebanyak 13 orang dan yang 1 menjadi cadangan dalam mengajar
4. Tidak adanya struktur pengelola Rumah Qur'an atau TPQ yang terdaftar di Kemenag Kota Serang
5. Tidak adanya kurikulum yang baku dalam metode pengajaran Kurangnya pembekalan dalam program metode Al-Qur'an untuk Guru Ngaji.

Terdapat beberapa proses evaluasi suatu nadzhir untuk menjadikan aset wakaf semakin produktif yaitu dengan teori analisis SWOT. Peran dari adanya teori analisis SWOT ialah untuk melihat potensi dan kendala yang terjadi pada aset wakaf baik secara internal maupun eksternal. Sementara ini seorang nadzhir belum pernah melakukan analisa sendiri dengan keadaan saat ini.<sup>8</sup> Maka peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam letak kondisi dari Rumah Qur'an At-Thaher Nurimana di Yayasan Harapan Dhuafa kota serang. Nadzhir kurang menerapkan analisis SWOT dalam melihat keadaan sekitar Rumah Qur'an At-Thaher Nurimana di Yayasan Harapan Dhuafa kota serang untuk pengelolaan wakaf. Dari hasil penjelasan singkat uraian diatas, maka perlu mengkaji dan membahas bagaimana strategi pengembangan wakaf. Maka, penulis tertarik untuk membahas dan mengkaji permasalahan tersebut dalam jurnal yang berjudul : “Analisis Strategi Pengembangan Wakaf Produktif Yayasan Harapan Dhuafa Kota Serang (Rumah Qur'an At-Thaher Nuriman)”.

## **B. Fokus Penelitian**

Agar dalam pembahasan penelitian ini tidak meluas sesuai dengan judul skripsi, maka penulis perlu membatasi mengenai masalah yang akan dibahas yaitu ‘**Analisis Strategi Pengembangan Wakaf Produktif Yayasan Harapan Dhuafa Kota Serang (Studi Kasus Rumah Qur'an At-Thaher Nuriman)**’ .

---

<sup>8</sup> Analisis Swot et al., “Analisis SWOT Pengembangan Wakaf Untuk Pasar Tradisional Di Yayasan Tanah Wakaf Pasar Paing Surabaya” 3, no. 1 (2022): 18–32, <https://doi.org/10.54396/qlb.v3i1.254>.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

Bagaimana analisa kekuatan (Strength), Kelemahan (Weakness), peluang (Opportunity) dan ancaman (Threat) terhadap wakaf produktif Yayasan Harapan Dhuafa (Rumah Qur'an At-Thaher Nuriman)?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis pada penelitian kali ini yaitu untuk menganalisa kekuatan (Strength), Kelemahan (Weakness), peluang (Opportunity) dan ancaman (Threat) terhadap wakaf produktif Yayasan Harapan Dhuafa (Rumah Qur'an At-Thaher Nuriman).

### **E. Manfaat/ Signifikansi Penelitian**

#### 1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan, ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan wakaf di kalangan mahasiswa/i & umum.

#### 2. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi lembaga sebagai bahan evaluasi dan untuk meningkatkan pengembangan lembaga dalam mengelola wakaf.

#### 3. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk kalangan mahasiswa yang membutuhkan referensi terkait dengan tema penelitian ini dan juga sebagai menambah keilmuan.

#### 4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat tambahan pemikiran bagi penelitian yang kelak akan melakukan penelitian dengan konteks yang sejenis dengan penelitian ini.

### F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu merupakan sebuah perbandingan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya sekaligus sebagai sumber inspirasi. Penelitian terdahulu juga berfungsi untuk menghindari kesamaan penelitian, untuk itu sumber penelitian terdahulu yang ditemukan diantaranya : Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan pengembangan wakaf islam yang membentuk karakter khusus yang dapat menjadikan hukum

1. Jurnal yang Berjudul **“PERAN NADZIR DALAM MENGELOLA HARTA BENDA WAKAF UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN UMAT “**, yang ditulis oleh Rafi Nur Shaifudin dan A'rsy Fahrullah Prodi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya Indonesia, tahun 2020. Jurnal ini menjelaskan perbedaan latar belakang penelitian yang menganalisis peran nadzir dalam mengelola wakaf didalam, dampak kemanfaatan yang dirasakan Mauquf alaih dan nadzir profesional menurut ekonomi islam.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Shaifudin and Fahrullah, “Peran Nadzir Dalam Mengelola Harta Benda Wakaf Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Umat (Studi Kasus Yayasan Baiturrahmah Sejahtera Sidoarjo).” *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 3, no. 1 (2020):98.

Kesimpulan dari hasil jurnal penelitian menjelaskan bahwa pengelolaan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pengelolaan dengan peran nadzir yang baik akan memberikan keuntungan bagi masyarakat.

2. Jurnal yang Berjudul **“PENGEMBANGAN WAKAF PRODUKTIF OLEH NAZHIR BERBADAN HUKUM”**, yang ditulis oleh Hamli Syaifullah Universitas Muhammadiyah Jakarta, tahun 2020. Jurnal ini menjelaskan perbedaan latar belakang Penelitian yang menganalisis transformasi pengelolaan wakaf di Global Wakaf ACT dan dampak pengembangan wakaf di Global Wakaf ACT.

Kesimpulan dari hasil jurnal penelitian Menunjukkan pengembangan wakaf berbasis badan hukum menjadikan aset wakaf sebagai bentuk aset bisnis dan wakaf yang menghasilkan keuntungan.<sup>10</sup>

3. Jurnal yang berjudul **“ANALISIS PENGELOLAAN DANA WAKAF UANG DI INDONESIA”**, yang ditulis oleh Aam S Rusydiana Program Studi Ekonomi Islam Sekolah tinggi Ekonomi Tazkia, tahun 2017. Jurnal ini menjelaskan perbedaan latar belakang penelitian yang menganalisis wakaf uang menurut hukum Islam, konsep pengelolaan dan penelitian terkait permasalahan dan solusi wakaf tunai.

---

<sup>10</sup> Hamli Syaifullah, Muttaqien, and Hasbillah, “Pengembangan Wakaf Produktif Oleh Nazhir Berbadan Hukum.” *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat* 5, no. 2 (2022): 275, <https://doi.org/10.24853/ma.5.2.275-290>.

Kesimpulan dari hasil jurnal penelitian menunjukkan analisis<sup>11</sup> mengidentifikasi faktor-faktor yang dominan menjadi hambatan dalam pengelolaan dana wakaf tunai di Indonesia.

4. Jurnal yang berjudul **“ANALISIS PROBLAMETIKA TANAH WAKAF DI INDONESIA”**, yang ditulis oleh Rahmatullah Universitas Andi Djemma 2023. Jurnal ini menjelaskan perbedaan latar belakang penelitian yang menganalisis problematika wakaf di masyarakat dan pengertian dan dasar hukum wakaf.

Kesimpulan dari hasil jurnal hasil penelitian memberikan wawasan untuk mengetahui akar dari permasalahan wakaf terkhusus dalam wakaf tanah sehingga dapat memberikan informasi atau pengetahuan kepada masyarakat yang kemudian diharapkan dapat mengantisipasi permasalahan wakaf di kemudian hari.<sup>12</sup>

5. Jurnal yang berjudul **“PEMBANGUNAN WAKAF DI MAAHAD TAHFIZ AN-NAHDHOH, PULAU PINANG ACUAN KELESTARIAN SEKOLAH TAHFIZ SWASTA”** yang ditulis oleh Noor Syahidah Mohamad Akhir akademisi pengajian Islam kontempori, tahun 2022. Jurnal ini menjelaskan perbedaan latar belakang penelitian yang menganalisis wakaf yang dimanfaatkan untuk dibuat hotel, gedung, serba guna, universitas, lahan peternakan dan pertanian.

---

<sup>11</sup> Aam S Rusydiana and Devi, “Analisis Pengelolaan Dana Wakaf Uang Di Indonesia : Pendekatan Metode Analytic Network Process ( Anp ).” *Volume 10. no. 2 Edisi Desember 2017 Hal : 116.*

<sup>12</sup> Rahmatullah Universitas Andi Djemma, “ANALISIS PROBLEMATIKA TANAH WAKAF DI INDONESIA” *Journal Of Islamic Family Law Vol. 4, no. 1 (2023), .https://journal.iainpalopo.ac.id/index.php/Maddika/index*

Kesimpulan dari hasil jurnal penelitian memberikan informasi bahwa ada sebuah Maahad Tahfiz an-Nahdhoh, pulau pinang yang menggunakan kaedah pembangunan wakaf sebagai perantara untuk perkembangan institusi.<sup>13</sup>

6. Jurnal yang berjudul **“PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT DALAM MENUNAIKAN ZAKAT, INFAQ, SEDEKAH DAN WAKAF”**, yang ditulis oleh Ahmad Syafiq Fakultas Syari’ah IAIN Walisongo Semarang, tahun 2018. Jurnal ini menjelaskan perbedaan latar belakang penelitian yang menganalisis Urgensi menumbuh kembangkan kesadaran masyarakat dalam menuniakan zakat, infaq, sedekah dan wakaf,

Hasil penelitian peningkatan kesadaran masyarakat dalam melakukan ZISWAF sangatlah mendesak. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan religiusitas masyarakat secara internal melalui dakwah para ulama yang masih seputar ZISWAF.

Kesimpulan dari hasil penelitian peningkatan kesadaran masyarakat dalam melakukan ZISWAF sangatlah mendesak. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan religiusitas masyarakat secara internal melalui dakwah para ulama yang masih seputar ZISWAF.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> N S M Akhir and A S M Yusof, “Pembangunan Wakaf Di Maahad Tahfiz An-Nahdoh, Pulau Pinang: Acuan Kelestarian Sekolah Tahfiz Swasta,” *Proceedings Borneo Islamic International ...* 13 (2022): 218–22, <https://majmuah.com/journal/index.php/kaib1/article/view/313%0Ahttps://majmuah.com/journal/index.php/kaib1/article/download/313/151>

<sup>14</sup> Ahmad Syafiq, “Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Menunaikan Zakat, Infaq, Sedekah Dan Wakaf (Ziswaf),” *Zakat Dan Wakaf* 5, no. 2 (2018): 362–85

7. Jurnal yang berjudul **“PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN WAKAF PRODUKTIF”** yang ditulis oleh Veithzal Rizal Zainal Anggota Dewan Pertimbangan Badan Wakaf Indonesia (BWI) tahun 2016. Jurnal ini menjelaskan perbedaan latar belakang Penelitian yang menganalisis Perkembangan Pengelolaan Wakaf di Indonesia, Hambatan Pengembangan Wakaf di Indonesia dan Perkembangan Pengelolaan Hata Wakaf di Beberapa Negara Muslim,

Kesimpulan dari hasil Penelitian Menunjukkan Pengembangan Wakaf Islam yang membentuk karakter khusus yang dapat menjadikan hukum Islam lebih baik dan Pengelolaan dana wakaf dana harus mempunyai tujuan yang pasti, harus dialokasikan atau disalurkan dengan orientasi bisnis yang Islami.<sup>15</sup>

8. Jurnal yang berjudul **“Analisis Faktor Internal & Faktor Eksternal Lokawisata Lereng Anteng Bandung”**. yang ditulis oleh Siti Lum’ah Karimah dan Ahmad Munandar, tahun 2022. Jurnal ini menjelaskan perbedaan latar belakang penelitian yang menganalisis Matriks IFE dan EFE dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis faktor internal dan eksternal sehingga dapat diketahui faktor strategis apa saja yang

---

<sup>15</sup> Veithzal Rizal Zainal, “Pengelolaan Dan Pengembangan Wakaf Produktif Oleh : Veithzal Rivai Zainal Anggota Dewan Pertimbangan Badan Wakaf Indonesia (BWI),” *Ziswaf* 9 (2016): 11

dapat mempengaruhi dalam pengembangan dan untuk dapat mengatasi permasalahannya.<sup>16</sup>

Kesimpulan dari hasil penelitian guna mengevaluasi faktor internal berupa kekuatan dan kelemahannya, atau lebih jelasnya mencari tau bagaimana rancangan yang sudah dibuat tersebut maka digunakanlah Matriks IFE yang mana total skor pada matriks ini akan digunakan untuk mengetahui posisi atau letak rancangan tersebut berhasil atau tidaknya pada Matriks IE.

9. Jurnal yang berjudul **“Analisis SWOT Pengembangan Wakaf untuk Pasar Tradisional di Yayasan Tanah Wakaf Pasar Paing Surabaya”**. yang ditulis oleh Yusril Hakiki dan Lilik Rahmawati, tahun 2022. Jurnal ini menjelaskan perbedaan latar belakang Penelitian yang menganalisis bahwa analisis SWOT pada pengembangan wakaf produktif perlunya peningkatan aset berbentuk fasilitas dan perlengkapan kebutuhan, membentuk tata kelola sendiri untuk menarik masyarakat berkunjung, promosi mulut-kemulut dan media sosial kepada para masyarakat yang intens untuk pengembangan usahanya.

Kesimpulan dari hasil penelitian menjelaskan pengembangan wakaf produktif menemukan strategi pengembangan bisnis pada penerapannya, SWOT banyak dipakai dalam penentuan strategi pemasaran dan penjualan produk, dan juga untuk menemukan ide atau program bisnis terbaru. Analisis SWOT dianggap sebagai metode analisis

---

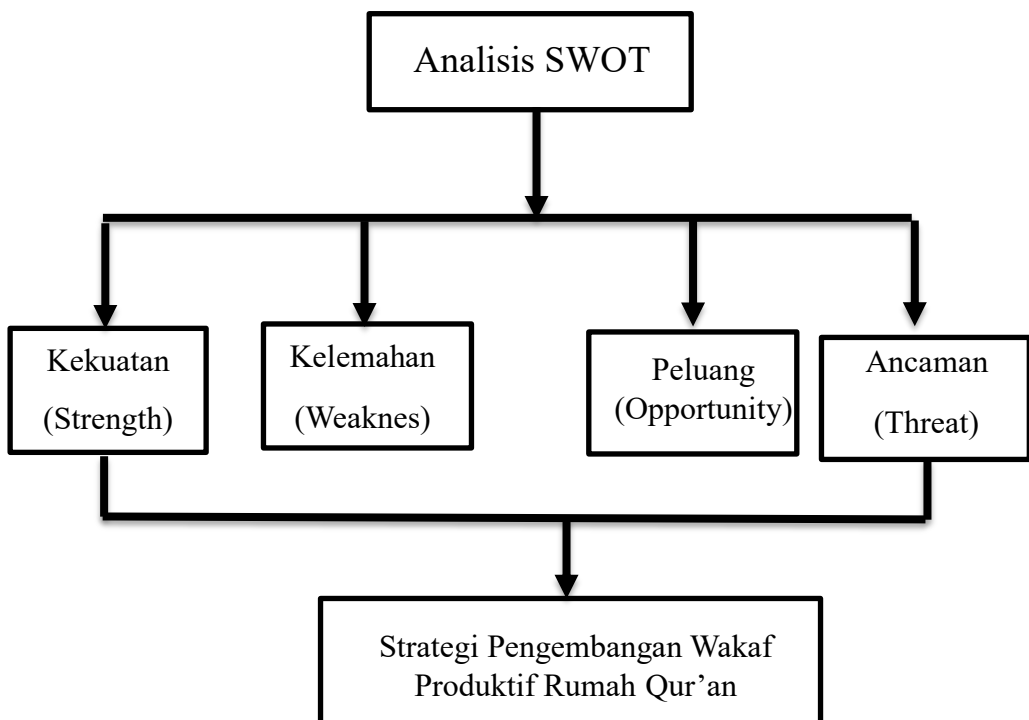
<sup>16</sup> Karimah Siti Lum'ah And Munandar Ahmad, Analisis Faktor Internal and Faktor Eksternal, “Lokawisata Lereng Anteng Bandung” 4, no. 2 (2015): 50–53.

paling efektif dan efisien yang pernah ada untuk memetakan kekuatan dan kelemahan suatu organisasi atau perusahaan sekaligus<sup>17</sup> mendapatkan strategi pencapaian tujuan yang tepat.

### G. Kerangka Pemikiran

Supaya penelitian ini terarah serta dapat diselesaikan dengan mudah, maka dibutuhkan kerangka pemikiran pada penelitian ini. Adanya kerangka pemikiran pada penelitian ini memudahkan penulis agar lebih memahami alur yang harus dilakukan dan mengetahui hal apa saja yang harus dianalisis.

Berikut kerangka pemikiran yang penulis buat :



<sup>17</sup> Analisis Swot et al., “Analisis SWOT Pengembangan Wakaf Untuk Pasar Tradisional Di Yayasan Tanah Wakaf Pasar Paing Surabaya” 3, no. 1 (2022): 18–32, <https://doi.org/10.54396/qlb.v3i1.254>.

## **H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang masalah ,Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, dan Sistematika Pembahasan.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan menguraikan pembahasan tentang tentang Pengembangan sertateori dasar wakaf secara segnifikasi. Serta teori yang telah dikembangkan yang menjadi landasan yang lebih kuat tentang masalah yang dipelajari penulis

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini membahas tentang subjek penelitian, beserta data yang digunakan dan sumbernya, teknik analisis dan datanya.

### **BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi tentang hasil penelitian yang melingkupi deskripsi topik penelitian, pengujian hipotesis, dan analisis data dalam bab ini.

### **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi jawaban ringkasan, sedangkan saran berisi anjuran yang ditujukan kepada pengambilan kebijakan, pengguna hasil penelitian maupun peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian lanjutan.